

# HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN PENGETAHUAN

## IBU HAMIL TENTANG CARA PERAWATAN PAYUDARA

### DI BPM NY. C KABUPATEN BOGOR

TAHUN 2019<sup>1</sup>

Rizka Sulistianingsih<sup>2</sup>

#### AKADEMI KEBIDANAN WIJAYA HUSADA BOGOR

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Berdasarkan laporan dari Survei Kesehatan dan Demografi Indonesia (SDKI, 2007) diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di dunia (38%) tidak menyusui bayinya karena pembengkakan payudara, dan di Indonesia jumlah cakupan eksklusif ASI mencapai 32,3% ibu memberikan ASI eksklusif pada anak-anak mereka. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada 2008-2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui memiliki mastitis dan kemungkinan puting melepuh, hal ini disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPM NY. C

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel Acidental 60 responden, dengan metode analisis chi-square.

**Hasil penelitian:** Dari 60 sebagian besar responden, responden mendapatkan sumber informasi dari kerabat yang ada 24 orang (40%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang BPM NY. C 2014 tentang cara perawatan payudara paling banyak dikategorikan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 29 orang (48%). Dan ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPM NY. C dengan nilai P 0,021.

**Saran:** Peneliti menyarankan agar petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan pemberian informasi (penyuluhan) kesehatan tentang cara perawatan payudara.

**Kata kunci:** sumber informasi, pengetahuan, ibu hamil, cara perawatan payudara

#### *Abstract*

**Background:** Based on reports from the Health and Demographic Survey Indonesia (SDKI, 2007) diusia more than 25 years a third of the world's women (38%) were not breastfeeding her baby due to swelling of the breast, and in Indonesia the number of

coverage exclusive BREAST MILK reached 32.3% mothers give BREAST MILK exclusively on their children. Demographic and Health Survey Indonesia (SDKI) in 2008-2009 showed that 55% of mothers breastfeed had mastitis and nipple possibility blister, it is caused due to the lack of breast care during pregnancy.

**Research objectives:** Knowing the relationship between information sources with knowledge of pregnant women about how breast care in BPM NY. C

**Methods:** This research use analytic observational research methodology with approach of cross sectional. Method of sampling in this study with a sample number of Accidental 60 respondents, with chi-square analysis method.

**Research results:** From 60 large bulk of respondents respondents get source information from relatives that there were 24 people (40%). Level of knowledge of pregnant women on BPM NY. C 2014 about how breast care most have knowledge dikategori quite as many as 29 people (48%). And there is a relationship between information sources with knowledge of pregnant women about how breast care in BPM NY. C with P-value 0,021.

**Suggestions:** Researchers suggested that health workers are expected to further enhance the provision of information (extension) of health about how breast care.

**Keywords:** information resources, knowledge, pregnant women, breast care Way

## PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sepanjang tahun 2009 sebanyak 37 juta kelahiran hidup terjadi dikawasan Asia Tenggara, setiap tahunnya angka kejadian bendungan ASI karena ibu tidak melakukan perawatan payudara berturut-turut 1875 ribu pertahun.<sup>(1)</sup>

Berdasarkan laporan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di Dunia (38%) didapati tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara, dan di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif mencapai 32,3% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

(SDKI) tahun 2008-2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan.<sup>(2)</sup>

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian terpenting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara akan mudah teriritasi bahkan mudah luka. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan payudara selama kehamilan.<sup>(3)</sup>

Demi keberhasilan menyusui, payudara memerlukan perawatan sejak

dini secara teratur. Perawatan selama kehamilan bertujuan agar selama masa menyusui kelak produksi ASI cukup, tidak terjadi kelainan pada payudara dan agar bentuk payudara tetap baik setelah menyusui.<sup>(4)</sup>

Perawatan payudara mulai dilakukan setelah kehamilan berusia 5-6 bulan, karena jika saat awal kehamilan sudah dilakukan perangsangan puting susu, dapat menimbulkan kontraksi pada rahim.

Berbagai komplikasi yang sering dialami selama masa menyusui antara lain puting susu nyeri, puting susu lecet, payudara bengkak dan mastitis atau abses payudara sehingga ibu harus tetap melakukan perawatan payudara secara benar, baik untuk mempersiapkan masa menyusui selama kehamilan dan selama masa menyusui.<sup>(5)</sup>

Ibu-ibu hamil tidak akan mengalami kesulitan dalam pemberian ASI bila sejak awal telah mengetahui bagaimana perawatan payudara (*breast care*) yang tepat dan benar. Apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti ASI tidak keluar atau ASI keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit, dan tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak, bernanah, dan muncul benjolan di payudara. Dan akibatnya bayi pun tidak

mau menyusui atau minum ASI ibunya, padahal Pemberian ASI merupakan metode pemberian makanan bayi yang terbaik, terutama pada bayi umur kurang dari 6 bulan, selain itu juga bermanfaat bagi ibu.

ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya. Pada umur 6 sampai 12 bulan, ASI masih merupakan makanan utama bayi, karena mengandung lebih dari 60% kebutuhan bayi. Guna memenuhi semua kebutuhan bayi, perlu ditambah dengan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Jika bayi tidak mau minum ASI, maka kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit.<sup>(3)</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah memberikan pengarahan tentang perawatan payudara kepada ibu hamil sedini mungkin, melakukan *Health Education* melalui penyuluhan-penyuluhan pada ibu hamil yang disertai demonstrasi cara perawatan payudara sebelum dan setelah melahirkan dengan benar, serta peragaan tentang perawatan payudara pada saat kontrol kehamilan dan kunjungan masa nifas, dimana penyuluhan tepat pada waktu ibu mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan informasi keterpaduan menalar ilmiah dan sistematis.<sup>(6)</sup>

Selain itu juga bisa melalui leaflet, alat peraga, poster - poster dan promosi melalui radio dan media lainnya. Upaya

ini dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam perawatan payudara secara baik dan benar sebagai upaya preventif terhadap masalah menyusui sehingga proses menyusui dapat berjalan dengan lancar dan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan data dari BPS Bidan Casminah pada bulan Oktober sampai Desember 2013 didapatkan data 100 orang ibu hamil. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 20 Orang ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di BPM NY. C dengan wawancara dan kuesioner tentang cara perawatan payudara selama hamil didapatkan ibu hamil yang mengetahui tentang cara perawatan payudara sebanyak 7 responden, dan yang tidak mengetahui tentang cara perawatan payudara sebanyak 13 responden. Dari 20 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di BPM NY. C, 10 orang melakukan perawatan payudara, dan 10 orang tidak melakukan perawatan payudara.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C Kabupaten Bogor Tahun 2019”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Data yang

digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Dimana dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel lindependen dan variabel dependen.<sup>(36)</sup> Dalam penelitian ini variabel independen yaitu sumber informasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara.<sup>(37)</sup> Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : Ada Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C Cibanteng Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil yang datang ke BPM NY. C Kabupaten Bogor Periode bulan Februari sampai Mei 2019 sebanyak 100 responden. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah yaitu teknik penelitian kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di BPM NY. C Cibanteng Bogor periode Mei sampai Agustus 2019 dengan jumlah responden 60 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Mei sampai Agustus 2019 . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan, yang diisi oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarlang langsung pada responden yang akan diteliti. Kuesioner pengetahuan adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

hal-hal yang ia ketahui dan sudah disediakan jawabannya.

Kuesioner diambil dari sumber teori tentang perawatan payudara pada 20 ibu hamil. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*) dengan pilihan jawaban benar dan salah, penilaian pernyataan positif (*favorable*) jika benar dengan skor 1 dan jika salah dengan skor 0. Pernyataan negative (*unfavorable*) jika benar dengan skor 0 dan jika salah dengan skor 1. Pengisian kuisisioner tersebut dengan pemberian tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Data sekunder diperoleh dari hasil studi dokumentasi di BPS Bidan Casminah Cibadak Bogor. Sedangkan data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di BPS NY. C Cibadak Bogor periode Mei sampai agustus 2019. Data tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara perawatan payudara diukur dengan menganalisis jawaban dari kuisisioner. Data yang ada dikelompokkan dan dikategorikan dengan skala ordinal. Analisis ini di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* sumber informasi tentang dan variabel *dependen* tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara perawatan payudara. Menggunakan uji statistic *Chi - Square* dengan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan pada  $\alpha=0,05$ . Bilap.  $Value \leq 0,05$  dan CI 95.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara Sumber Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 dengan jumlah responden sebanyak 60 responden ibu hamil, yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Penyajian dibahas menurut tujuan khusus dan dapat disimpulkan secara keseluruhan berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini. Data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Informasi yang di dapatkan oleh Ibu Hamil di BPM NY. C tahun 2019

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang di dapatkan oleh Ibu Hamil di BPM NY. C Tahun 2019**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	%
1.	Tenaga Kesehatan	16	27
2.	Kerabat	24	40
3.	Media Cetak	12	20
4.	Media Elektronik	8	13
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden yang mendapat sumber informasi yaitu melalui kerabat sebanyak 24 orang (40%), dari 60 responden.

**2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C tahun 2019**

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C Tahun 2019**

	Baik	15	25
	Cukup	29	48
	Kurang	16	27
	Total	60	100

N O	Pengetahuan Tentang Cara Perawatan Payudara		
	Pengetahuan	Frekuensi	%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 29 orang (48%), dari 60 responden.

**3. Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C tahun 2019**

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Perawatan Payudara di BPM NY. C Tahun 2019**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1.	Tenaga Kesehatan	4	26,67	9	31.03	3	18.75	16	26.67	0.021
2.	Kerabat	2	13	11	37.93	11	68.75	24	40	
3.	Media Cetak	7	47	4	13.79	1	6.25	12	20.00	
4.	Media Elektronik	2	13	5	17	1	6.25	8	13.33	
Total		15	100	29	100	16	100	60	100	

Dari tabel 3 Hasil penelitian tentang hubungan sumber informasi dengan pengetahuan menunjukan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 4 orang (26.67%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi

dari kerabat sebanyak 2 orang (13%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (47%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 2 orang (13%)

Dari tabel 3 Hasil penelitian tentang hubungan sumber informasi dengan pengetahuan menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 4 orang (26.67%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari kerabat sebanyak 2 orang (13 %), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (47%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 2 orang (13%)

Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 9 orang (31.03%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi

dari kerabat sebanyak 11 orang (37.93%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 4 orang (13.79%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 5 orang (17%)

Responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 3 orang (18.75%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber informasi dari kerabat sebanyak 11 orang (68.75%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 1 orang (6.25%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi

dari media elektronik sebanyak 1 orang (6.25%).

#### 4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik *Kendal Tau (t)* dengan bantuan *SPSS For Window type 16.0* diperoleh nilai P-value = 0,021. Yang berarti nilai P-value < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya data sampel mendukung adanya perbedaan bermakna (signifikan) dan dapat dikatakan bermakna. Jadi kesimpulannya ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPS Bidan Casminah tahun 2019.

##### A. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada periode Oktober 2011 – Maret 2014 di BPM NY. C dari jumlah sampel 60 orang didapatkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Sumber Informasi yang didapat oleh Ibu Hamil

Hasil analisis data sumber informasi yang didapat oleh ibu hamil berdasarkan tabel 4.1

menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasinya dari kerabat yaitu ada 24 orang (40%), dan melalui media cetak yaitu ada 12 orang (20%) sedangkan ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu ada 16 orang (27%), ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari media elektronik yaitu ada 8 orang (13%).

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.<sup>(34)</sup>

Menurut Dirjen Dikti (1983: 12) Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri yaitu, (1). Dapat dilihat, dibaca dan dipelajari, (2) Diteliti, dikaji dan

dianalisis (3) dimanfaatkan dan dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium, (4) ditransformasikan kepada orang lain.<sup>(9)</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Raden Mas Bagus Sasongko (2010) lebih dari 50 % memperoleh informasi dari media elektronik yaitu 19 responden (52,78%).

## **2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang cara perawatan payudara**

Hasil analisis data tingkat pengetahuan berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 29 orang (48%), responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 15 orang (25%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (27%)

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah

orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>(11,14)</sup>

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal, akan tetapi menurut WHO salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.<sup>(14)</sup>

Menurut Nursalam (2001), semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang semakin sulit untuk menerima informasi sehingga akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.<sup>(36)</sup>

Responden dengan pengetahuan baik mempunyai pengetahuan yang luas tentang cara perawatan payudara, hal ini bisa terjadi dikarenakan akses yang mudah dalam memperoleh informasi tersebut baik yang berasal dari media cetak dan televisi. Sedangkan responden dengan pengetahuan cukup bisa dikarenakan ibu hamil belum sepenuhnya mengerti tentang cara perawatan payudara, demikian juga dengan responden dengan pengetahuan kurang, hal ini bisa dikarenakan kurangnya informasi mengenai cara perawatan payudara serta kurangnya pendidikan kesehatan reproduksi yang diperoleh dari keluarga, teman maupun dari tenaga kesehatan.

Sedangkan menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (2012), Pengetahuan ibu primigravida pada ibu hamil di Puskesmas Labuhan Lombok bahwa dari 50 responden sebagian besar ibu primigravida memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak

26 responden (52,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 responden (10,0%).

### **3. Hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara**

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPM Bidan Casminah Tahun 2019. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil *p-Value* yaitu 0.021 yang berarti nilai *P-Value* lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPMNY. C Tahun 2019.

Sedangkan dari hasil pengambilan data yang dilakukan oleh (2012) analisis uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,001$  Dengan

demikian terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu primigravida dengan perawatan payudara pada ibu hamil.

Dapat dilihat dari hasil penelitian saya bahwa hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara berdasarkan tabel 4.3 yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 4 orang (26.67%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari kerabat sebanyak 2 orang (13%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (47%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 2 orang (13%)

Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup dan

mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 9 orang (31.03%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari kerabat sebanyak 11 orang (37.93%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari media cetak sebanyak 4 orang (13.79%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 5 orang (17%)

Responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 3 orang (18.75%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber informasi dari kerabat sebanyak 11 orang (68.75%), responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mendapatkan sumber

informasi dari media cetak sebanyak 1 orang (6.25%), responden yang mempunyai pengetahuan baik dan mendapatkan sumber informasi dari media elektronik sebanyak 1 orang (6.25%).

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang sudah di kemukakan yaitu adanya hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara. Hasil penelitian ini didasarkan pada ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan, kerabat, media cetak, media elektronik sehingga ibu hamil tersebut mempunyai pengetahuan yang baik.

### **Simpulan**

1. Dari hasil penelitian hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPM NY. C Tahun 2019, dapat disimpulkan:
2. Dari 60 responden sebagian besar besar responden mendapatkan

sumber informasinya dari kerabat yaitu ada 24 orang (40%).

3. Tingkat pengetahuan ibu hamil di BPM NY. C Tahun 2019 tentang cara perawatan payudara sebagian besar mempunyai pengetahuan dikategori cukup sebanyak 29 orang (48%)
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara di BPM NY. C Tahun 2019 dengan nilai P-value ( $0,021 < 0,05$ ).

### **Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar memperbanyak dan melengkapi referensi dan buku-buku perawatan payudara pada ibu hamil yang menyangkut dengan cara perawatan, dan buku-buku yang lainnya agar dapat mempermudah mahasiswi memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada pada kesehatan ibu hamil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda jumlah sampel yang lebih banyak, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap berhubungan dengan sumber informasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara.

3. Bagi Responden

Untuk lebih sadar lagi dan mengingatkan kepada ibu – ibu hamil lainnya untuk menyaring sumber informasi yang baik untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang cara perawatan payudara pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, 2009
2. Varney, H., Kriebs, J & Gegor, C. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
3. Saryono dan Prमितasari. 2009. *Perawatan Payudara ( Dilengkapi Deteksi Dini Terhadap Kanker Payudara)*. Yogyakarta
4. Nugroho, 2011
5. Kristiyanasari, Weny. 2009. *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika
6. Anwar, 2005 Dikutip dari website: <http://www.infoperawatan.com/tips/infosehat/payudara.htm>. Diakses tanggal 12 September 2013.
7. Mandriwati, 2008. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. EGC. Jakarta
8. Hurlock, 1998. *Psikologi Perkembangan*, Erlangga. Jakarta
9. \_\_\_\_\_, 2007. *Ilmu Kebidanan*. YBP-SP. Jakarta
10. Prawirohardjo, Sarwono. 1999. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
11. Salmah. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. EGC. Jakarta

12. Helen F, 2004. *Perawatan Maternitas*. Edisi 2. EGC. Jakarta
13. Suririnah, 2006, *Beberapa Perubahan Pada Ibu Hamil*, <http://www.Infoibu.Com>. Jakarta
14. <http://frisly777.com/2012/07/30/satuan-acara-penyuluhan-sap-pada-ibu-hamil-trimester-iii/>
15. Lowdermilk, 1995 hal 193
16. Arifin , Anwar . 2008. *Opini Publik*. Jakarta : Pustaka Indonesia
17. Saryono, 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta : Mitra Cendikia  
<http://my-littlefamily.com/2008/05/perawatan-payudara-selama-kehamilan.html> Diposkan oleh knowupdate di 01.14
18. <http://tips-sehat-keluarga-bunda.com/2013/04/manfaat-inisiasi-dini-menyusui-bagi-ibu.html>
19. <http://tips-sehat-keluarga-bunda.com/2013/05/perawatan-payudara-saat-menyusui.html>
20. <http://tips-sehat-keluarga-bunda.com/2013/04/stimulasi-puting-untuk-mempercepat.html>
21. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/5/01-gdl-rahajengpu-236-1-peneliti-m.pdf>
22. <http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk1/3/jkptumpo-gdl-nurekaraha-102-1-abstrak-1.pdf>
23. Anitasari, Wiwin, 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perawatan Payudara di BPS Sunarsi Sumberlawang Sragen*. Karya Tulis Ilmiah
24. Sadiman, Arief S. 1998. *Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
25. <http://cahyo-andi-s.blog.ugm.ac.id/2011/10/01/Sumber-Info/diakses> oleh Siti Mulyasari tanggal 1/11/2013 pukul 08.30 WIB.
26. Makna Media Massa, Karakter, Jenis dan Fungsi.14 Mei 2009. Available from [www.romelta.com/2009/05/14/Media-massa-makna-karakter-jenisdan-fungsi](http://www.romelta.com/2009/05/14/Media-massa-makna-karakter-jenisdan-fungsi)
27. Burton, graeme. *Pengantar Untuk Memahami : Media dan Budaya*

- Populer*. Yogyakarta : Jalasutra. 1999
28. Taufik, M. 2007. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta : CV. Infomedika
29. Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
30. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
31. Notoatmodjo, S. 2003. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Rhineka Cipta. Jakarta
32. Suhartono, Suparlan 2008. *Filsafat Pendidikan* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
33. Wied Hary A, 1996 dalam Hendra AW, 2008
34. Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
35. Noatoadmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
36. Hidayat, Alimul Aziz, A.2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
37. Sugiyono. 2009. *Statistika Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta
38. Arikunto, S. 2003. *Manajemen penelitian* , Rineka Cipta. Jakarta